

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Herding Behavior*, dan *Loss Aversion* terhadap keputusan investasi reksa dana syariah pada masyarakat Muslim di Pulau Jawa. Latar belakang penelitian didasari oleh pertumbuhan signifikan pasar modal syariah di Indonesia yang belum seimbang dengan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap sejumlah responden Muslim yang berdomisili di Pulau Jawa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap keputusan investasi. Seluruh pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.0 untuk memastikan keakuratan hasil uji validitas, reliabilitas, dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko ditemukan berpengaruh signifikan, di mana persepsi risiko yang baik meningkatkan kehati-hatian sekaligus kualitas keputusan. Perilaku *herding* juga berpengaruh signifikan, khususnya pada investor dengan literasi rendah yang cenderung mengikuti mayoritas. Sementara itu, *loss aversion* terbukti mempengaruhi keputusan investor dengan mendorong sikap konservatif berlebihan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana syariah. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur keuangan syariah berbasis perilaku, serta implikasi praktis bagi regulator, industri keuangan, dan masyarakat dalam meningkatkan literasi serta mengurangi bias perilaku pada keputusan investasi syariah.

Kata Kunci: *Islamic Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Herding Behavior*, *Loss Aversion*, Keputusan Investasi, Reksa Dana Syariah